*ISBN 978-623-5394-16-9*

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TATA KELOLA KEUANGAN BAGI PENGELOLA OBJEK WISATA KAWASAN HERITAGE SOEKARNO ( CAGAR BUDAYA RUMAH NYOMAN RAI SRIMBEN )

**Nyoman Suadnyana Pasek [1],M Rudi Irwansyah[2], Putu Arya Dharmayasa[3]**
[1,2,3]Jurusan Ekonomi &Akuntansi FE UNDIKSHA
Email: paseksuadnyana@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*This paper aims to explain the implementation and results of community service programs carried out at the Rai Srimben Heritage Site Cultural Heritage Site Manager. The purpose of this service is to provide education as well as financial management training based on accounting science. It is hoped that the implementation of this service program is that the managers of the Rai Srimben Heritage Heritage Site can carry out financial management properly and correctly, so as to increase financial reporting accountability. This service program is divided into two stages, the first is the introduction stage and the second is the stage practice or training. The introduction stage is the stage where the manager introduces himself and provides motivation regarding the importance of accounting-based financial governance. The second stage is the practical or training stage which carries out real training related to the practices used to manage finances. The implementation of this service was attended by 30 participants. The implementation of this service resulted in a new understanding for the manager of the Rai Srimben Heritage House Cultural Heritage Site. regarding the importance of financial governance.*

***Keywords**: governance, finance, cultural heritage*

## ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk melakukan penjelasan mengenai pelaksanaan dan hasil program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pengelola Situs cagar Budaya Rumah peninggalan Rai Srimben. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi sekaligus pelatihan tata kelola keuangan berdasarkan pada ilmu akuntansi. Harapan dilaksanakannya program pengabdian ini adalah para pengelola Situs cagar Budaya Rumah peninggalan Rai Srimben dapat melakukan tata kelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan.. Program pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu yang pertama adalah tahap pengenalan dan kedua adalah tahap praktik atau pelatihan. Tahap pengenalan merupakan tahap yang melakukan pengenalan diri kepada pengelola dan pemberian motivasi terkait pentingnya tata kelola keuangan berbasis akuntansi. Tahap kedua merupakan tahap praktik atau pelatihan yang melakukan pelaksanaan pelatihan secara nyata terkait praktik yang digunakan untuk mengelola keuangan.. Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 30 orang peserta. Pelaksanaan pengabdian ini menghasilkan pemhaman baru bagi pengelola Situs cagar Budaya Rumah peninggalan Rai Srimben. terkait pentingnya tata kelola keuangan.

***Kata kunci:** tata Kelola, keuangan, cagar budaya*

## PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah perlu memperhatikan potensi yang ada dalam daerah yang bersangkutan, potensi yang dimiliki dapat membantu kemudahakn masyarakatat individu, kelompok, ataupun komunitas tertentu dalam daerah tersebut. Pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan desa wisata berkelanjutan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengembangan pariwisata yang dilakukan memberdayakan masyarakat untuk mengelola pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Purnomo, Rahayu, Riani, Suminah, & Udin, 2020).

Pengembangan desa wisata atau desa wisata juga dinilai mampu meminimalkan potensi

urbanisasi masyarakat dari pedesaan ke perkotaan karena dapat menciptakan kegiatan ekonomi di pedesaan yang berbasis pada kegiatan pariwisata (ekonomi pariwisata). Potensi produktif dari potensi lokal termasuk potensi perdesaan dapat didorong untuk tumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki desa sehingga dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membina pembangunan sosial budaya dan ekonomi masyarakat perdesaan. Selanjutnya akan didorong dengan berbagai upaya pelestarian dan pemberdayaan potensi budaya lokal yang unik dan nilai-nilai kearifan lokal yang cenderung terancam punah akibat gencarnya globalisasi dan masuknya pedesaan ke pedesaan.

Berkembangnya desa wisata yang sukses pasti dipengaruhi oleh banyak hal. Peran pemerintah merupakan bagian penting dari pariwisata tentang kebijakan dan filosofi politik. Terlepas dari jenis organisasi atau tingkat tanggung jawab dalam peran pemerintah, pemerintah pusat atau pemerintah daerah harus setuju dengannya. Strategi keseluruhan Instansi pemerintah akan memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya pariwisata. Merencanakan alokasi kebijakan yang tepat dan memberikan konsultasi tentang strategi, menawarkan kesempatan untuk berkonsultasi dan berkolaborasi dengan sektor swasta dan menyiapkan strategi pemasaran destinasi berdasarkan pasar yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan destinasi wisata. Termasuk mendorong partisipasi masyarakat, pengelolaan yang tepat, termasuk pembangunan infrastruktur pariwisata. Kajian terhadap faktor- factor tersebut merupakan faktor penting yang mendukung pengembangan pariwisata pedesaan (Ihya, Syafrieyana, & Taqwa, 2020). Tetapi hanya sebagian dari pembangunan.

Dengan melihat berbagai faktor yang mendorong pengembangan tata kelola pariwisata perlu adanya penyatuan permasalahan yang ada untuk menunjang keberhasilan yang berdampak positif baik bagi masyarakat maupun daerah. Ada lima faktor yang mendorong pengembangan tata kelola pariwisata yaitu:

Sumber daya manusia ialah regenerasi untuk melanjutkan kekayaan pontensi daerah dan tidak terbata hanya dalam konteks ekonomi, modal manusia didefinisikan sebagai suatu yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, emosi dan kedewasaan, pengalaman, hubungan, dan pendidikan dijelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan adalah kunci dari modal manusia. Pengembangan (Rasoolimanesh, Ramakrishna, Hall, Esfandiar, & Seyfi, 2020).

Menurut penelitian sebelumnya, di beberapa negara dalam pencapaian tujuan pembangunan pariwisata dan fungsi kawasan lindung yang lebih baik dipengaruhi oleh kegiatan tata kelola yang buruk, maka dari itu perlu adanya peningkatan keterlibatan aktor untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola kawasan lindung. Hal ini menunjukkan bahwa badan pengelola harus membuat strategi khusus untuk melibatkan aktor lokal dalam proses pengambilan keputusan dan penciptaan ide. Strategi semacam itu dapat membantu mengintegrasikan sumber daya, menciptakan nilai bersama dan menangani konflik ketika tujuan tidak selaras. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat diperlukan guna mencapai tujuan bersama yaitu pengembangan pariwisata (D'Arco, Lo Presti, Marino, & Maggiore, 2021).

Pendapatan hasil daerah perlu untuk di manajemen untuk organisasi bisnis berarti pengelolaan perolehan dan penggunaan dana. Untuk menciptakan nilai bisnis tertinggi dalam dimensi keuangan, semua aktivitas bisnis terkait dengan perubahan modal yang bisa berupa perolehan atau penggunaan dana seperti membangun pabrik, membeli mesin baru, meminjam uang dari bank, menambah modal,

dan lain-lain (Castanho, Couto, Pimentel, Carvalho, & Sousa, 2020).

## METODE

Kerangka pemecahan masalah dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengelola situs cagar budaya rumah peninggalan Rai Srimben ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan . Selain itu, diharapkan pula dengan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan diharapkan bisa meningkatkan transparansi dalam hal pengelolaan.. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman cara untuk mengelola keuangan
2. Memberikan cara untuk mengelola keuangan
3. Membantu pengelola untuk memaksimalkan sumber pendaptan situs cagar budaya rumah peninggalan Rai Srimben

Kelompok masyarakat yang menjadi khalayak sasaran adalah pengelola situs cagar budaya rumah peninggalan Rai Srimben terletak di Jl. Gunung Batur no 24 Singaraja , Kecamatan Buleleng , Kabupaten Buleleng berjumlah 30 orang. Peserta kegiatan ini adalah pengelola situs cagar budaya rumah peninggalan Rai Srimben. Program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif 30 orang pengelola situs cagar budaya . Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis serta pelatihan dipandu langsung oleh tim pelaksana dari Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi Program S1 sebagai pemateri dan instruktur. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan pasca- kegiatan sebagaiamana dirinci sebagai berikut:

1.Tahap Persiapan
a. Penyiapan administrasi
b.Koordinasi dengan pengelola Kawasan wisata rumah Peninggalan Rai Srimben.
c. Penyiapan materi kegiatan
d. Penyiapan narasumber kegiatan
e. Penyiapan jadwal kegiatan
2.Tahap Implementasi
a. Pemberian pelatihan tata Kelola Keuangan kepada para Pengelola Kawasan wisata rumah Peninggalan Rai Srimben.
b. Melakukan pendampingan lanjutan kepada para Pengelola Kawasan wisata rumah Peninggalan Rai Srimben.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah “Pelatihan Dan Pendampingan Tata Kelola Keuangan Bagi Pengelola Objek Wisata Kawasan Heritage Soekarno ( Cagar Budaya Rumah Nyoman Rai Srimben )”. Melalui pelatihan ini, diharapkan bahwa pengelola memiliki konsep dasar terkait perencanaan keuangan sederhana yang dapat meningkatkan transparansi

Pelatihan diberikan kepada 30 pengelola Objek Wisata Kawasan Heritage Soekarno ( Cagar Budaya Rumah Nyoman Rai Srimben ) di Baleagung, Kabupaten Buleleng. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan observasi, pemberian pelatihan, dan pendampingan terkait tata Kelola keuangan sederhana.

Kegiatan observasi dilakukan di Kawasan Soekarno Heritage Rumah Peninggalan Rai srimben , Kabupaten Buleleng. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk melihat kondisi serta kegiatan pengelola obejek wisata diadakan pendampingan guna mengevaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan.

Gambar 1 Cagar Budaya Rumah Rai Srimben

Gambar 2 Observasi Awal Kegiatan

Kegiatan pelatihan perencanaan keuangan dilakukan secara luring. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian pemahaman terkait tata Kelola keuangan untuk transaparansi Setelah memberikan pemahaman terkait tata Kelola keuangan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan terkait metode pencatatan transaksi keuangan sederhana.

Gambar 3 Pemberian Materi

Tahapan ketiga pada pengabdian ini adalah tahapan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan pemberian instruksi secara langsung bagaimana terkait pengelolaan keuangan berdasarkan aktivitas / kegiatan yang dilakukan

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan

Gambar 4 Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberian materi tata Kelola keuangan di Kawasan Soekarno Heritage , Cagar Budaya Rumah Peninggalan Nyoman Rai Srimben telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberian materi tata Kelola keuangan , pendampingan dan pelatihan (penyuluhan) tentang pengelolaan keuangan yang baik di Kawasan Soekarno Heritage , Cagar Budaya Rumah Peninggalan Nyoman Rai Srimben mendapatkan respon yang antusias dari para pengelola objek wisata Kawasan Soekarno Heritage , Cagar Budaya Rumah Peninggalan Nyoman Rai Srimben. Dari pengabdian masyarakat ini telah diperoleh hasil diskusi yang mana masih banyak yang perlu diperbaiki dalam sistem pengelolaan administrasi dan keuangan di Kawasan Soekarno Heritage , Cagar Budaya Rumah Peninggalan Nyoman Rai Srimben Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar benar membutuhkan pelayanan dalam hal administrasi terlebih lagi

pada setiap organisasi memang sangat diperlukan tata Kelola keuangan yang baik sehingga keberlanjutan organisasi bisa terjadi.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kerja yang dijadwalkan. Selama pelaksanaan pelatihan dan beberapa kali pendampingan, respon dari pengelola sangat positif, selalu mengikuti pelatihan dan pendampingan dengan semangat dan sangat terasa kebermanfaatannya karena awalnya pengelola kurang paham menjadi paham dan mereka selalu menginginkan adanya kegiatan seperti ini secara kontinyu. jika dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan. Untuk itu diharapkan agar kegiatan ini dilaksanakan di tahun mendatang. Selain itu, materi yang terkait tata kelola keuangan , penting untuk diberikan kepada pengelola . Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai tata Kelola keuangan

## DAFTAR RUJUKAN

Aktymbayeva, B. et al. (2021) 'Tourism industry development and governance: A comparative stage review of Kazakhstan's experience for the years of independence, 1991-2020', Geojournal of Tourism and Geosites. Narxoz University, School of Economics and Management, Zhandosova st., 55, Almaty, 050035, Kazakhstan: Editura Universitatii din Oradea, 34(1), pp. 69–76. doi: 10.30892/gtg.34110-621.

Bausch, T., Schröder, T. and Gunya, A. (2020) 'Pilgrimage as a field of tourism development: The case of Kavala (Northern Greece) and its institutional and cultural challenges', International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage. Free University of Bozen-Bolzano, Competence Center Tourism and Mobility, Italy: Dublin Institute of Technology, 8(3), pp. 111–129. Available at: https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85085113976&partnerID=40&md5=fde3a97fbdf5195fe7f0d48e6b653a96.

Castanho, R. A., Behradfar, A., Vulevic, A. and Gómez, J. M. N. (2020) 'Analyzing Transportation Sustainability in the Canary Islands Archipelago', Infrastructures. Faculty of Applied Sciences, Wsb University, DaËbrowa Garnicza, 41-300, Poland: MDPI AG, 5(7). doi: 10.3390/infrastructures5070058.

Castanho, R. A., Couto, G., Pimentel, P., Carvalho, C., et al. (2020) 'Assessing the impacts of public policies over tourism in Azores islands. A research based on tourists and residents perceptions', WSEAS Transactions on Environment and Development. School of Business and Economics and CEEAplA, University of Azores, Ponta Delgada, Portugal: World Scientific and Engineering Academy and Society, 16, pp. 744–753. doi: 10.37394/232015.2020.16.77.

Castanho, R. A., Couto, G., Pimentel, P., Carvalho, C. B., et al. (2020) 'Territorial management and governance, regional public policies and their relationship with tourism. A case study of the Azores Autonomous Region', Sustainability (Switzerland). School of Business and Economics and CEEAplA, University of Azores, Ponta Delgada, 9500-321, Portugal: MDPI AG, 12(15). doi: 10.3390/su12156059.

D'Arco, M. et al. (2021) 'Is sustainable tourism a goal that came true? The

Italian experience of the Cilento and Vallo di Diano National Park', Land Use Policy. Departement of Business Science, Management and Innovation Systems / DISA-MIS, University of Salerno, Italy: Elsevier Ltd, 101. doi: 10.1016/j.landusepol.2020.105198.

Eyisi, A., Lee, D. and Trees, K. (2020) 'Facilitating collaboration and community participation in tourism development: The case of South-Eastern Nigeria', Tourism and Hospitality Research. Tourism Program, College of ABLSS, Murdoch UniversityWA, Australia: SAGE Publications Inc. doi: 10.1177/1467358420966035.

Ihya, H., Syafrieyana, Y. and Taqwa, I. (2020) 'Group Empowerment Trough Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) in Karangbesuki Village, Malang City', Journal of Local Government Issues, 3(1), p. 18. doi: 10.22219/logos.v3i1.10575.

Ioannides, D., Gyimóthy, S. and James, L. (2021) 'From liminal labor to decentwork: A human- centered perspective on sustainable tourism employment', Sustainability (Switzerland). European Tourism Research Institute, Mid-Sweden University, Östersund, 83125, Sweden: MDPI AG, 13(2), pp. 1–15. doi: 10.3390/su13020851.

Li, M., Liu, T. and Qiu, S. (2020) 'Governance of Sustainable Tourism Development in China ', Journal of China Tourism Research. School of Hotel and Tourism Management, The Hong Kong Polytechnic University, Kowloon, Hong Kong: Routledge, 16(2), pp. 261–278. doi: 10.1080/19388160.2019.1637317